

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel kesiapan, maka kesiapan pengguna teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan $0,000 < 0,05$ secara positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien regresi 0,422 atau 42,2%. Hasil ini menjelaskan semakin baik kesiapan pengguna teknologi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi memperlihatkan tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan meningkat. Kesiapan pengguna teknologi informasi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang nampak dalam laporan keuangan yang berkualitas.
2. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel kepahaman, maka kepahaman pengguna teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan $0,001 < 0,05$ secara positif terhadap kalitas laporan keuangan dengan koefisien regresi 0,010 atau 10%. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman (pengetahuan) individu terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang dipelajari, maka peluang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam hal ini laporan keuangan yang berkualitas juga akan semakin baik.

1.2 Implikasi Teoritis

Kesiapan pengguna teknologi informasi merupakan kondisi atau keadaan dimana seseorang ada pada tahap kematangan fisik, psikologis, dan juga skill (Yusnawati, 2007) dan menurut Sudaryono (2012) pemahaman merupakan kemampuan seseorang menangkap makna dan arti dari hal yang telah dipelajari kemudian dinyatakan dengan mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lainnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambil keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak dalam perusahaan (Rizki Ahmad Fauzi 2017:25) dan menurut Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi ialah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhuungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan bisnis baik untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah informasi keuangan yang memuat mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Fahmi, 2013:4) dan menurut Fadillah Amin (2019:156) kualitas laporan keuangan ialah informasi

keuangan yang lengkap dan transparan, dapat dipahami serta dirancang tidak menyesatkan penggunanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang sudah terperinci mengenai isi laporan keuangan, dimana informasi keuangan tersebut dapat dipahami serta dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini berfokus hanya pada kajian mengenai kesiapan dan kepehaman pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terkait kualitas laporan keuangan. Penelitian ini tidak menambahkan variabel terhadap aspek lainnya yang dapat berpotensi memberikan pengaruh serta memberikan penyempurnaan pada hasil penelitian, misalnya etika pengguna, mental accounting, dan teknologi informasi itu sendiri. Keterbatasan penelitian ini juga terletak pada indikator empirik yang masih dianggap lemah serta membutuhkan pengujian ulang dimana indikatornya kurang lengkap. Sumber data hanya diperoleh dari hasil pengisian kuisioner, sehingga untuk riset selanjutnya dapat menambahkan teknik wawancara untuk pengambilan data penelitian

5.3 Implikasi Terapan

Melalui hasil penelitian ini, pengguna teknologi informasi diharapkan terus mengembangkan skill dalam diri untuk meningkatkan kesiapan penggunaan fitur akuntansi di masa mendatang dan tidak lupa juga memperdalam pengetahuan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan kualitas laporan keuangan yang telah dihasilkan. Dikarenakan, informasi keuangan yang nampak dalam bentuk laporan keuangan dihasilkan dari kesiapan pengguna teknologi informasi yang

baik dan juga paham mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hendaknya, pihak perguruan tinggi terus memupuk dan mendorong kesiapan dan pemahaman mahasiswa sebagai pengguna teknologi dengan melakukan praktikum dan memberi pemahaman yang baik tentang sistem informasi akuntansi dengan alasan sebagai bekal ketika terjun ke dunia kerja. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dari berbagai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini dan dapat menjadikan sumber ide untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen lainnya misalnya etika pengguna, mental accounting, dan sebagainya.